PELATIHAN TEKNIK PENYUSUNAN RAB BAGI PEKERJA DAN TUKANG DI NEGERI NAKU

Willem Gaspersz¹, Nelda Maelissa², Sjafrudin Latar³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Ambon

email: 1jeniffergaspersz@gmail.com

Abstrak

Rencana Anggaran Biaya Merupakan suatu factor yang terpenting dalam pembangunan suatu pekerjaan konstruksi sehingga merupakan hal yang sangat diperlukan bagi para tukang dan pekerja untuk mengetahui berapa besar biaya yang di terimanya pada saat pekerjaan dikerjakan sehingga para tukang harus mengetahui berapa besar biaya yang harus diterimanya.

Pengabdian Kepada Masyarakat di Negeri Naku ini ditujukan kepada Tukang dan Pekerja karena awalnya Tukang dan Pekerja Menghitung biaya kerjanya atau estimasi biaya pekerja dengan melakukan perkiraan berdasarkan pengalaman kerja yang mereka lakukan sehingga terjadi ketidakcocokan harga dalam melakukan suatu penawaran biaya kerjanya. Dalam Pelatihan ini diberikan kepada Tukang dan Pekerja untuk mengetahui bagaimana teknik penyusunan Rencana Anggaran Biaya sehingga penawaran biaya tukang kepada Pemilik Pekerjaan dapat diterima sesuai dengan biaya yang di sediakan oleh Pemilik Pekerjaan.

Kegiatan Pelatihan Teknik Penyusunan RAB berlangsung selama satu hari yakni padatanggal 13 Oktober 2018. Dalam Melaksanakan Pelatihan kepada Tukang dan Pekerja Tim Pengabdian menggunakan Gambar Bangunan Gedung Lantai 2, Daftar Upah dan Bahan Tahun 2017 Sebagai Dasar dari Perhitungan Analisa harga Satuan, dan Analisa harga Satuan Menggunakan Standar Nasional Indonesia 2008 sebagai dasar untuk Mengetahui Anggaran Biaya Bangunan tersebut. Juga diberikan tugas kepada tukang dan pekerja untuk mengetahui tingkat pemahaman penggunaan Analisa Harga Satuan oleh tukang dan pekerja. Dapat di simpulkan bahwa ternyata sebelum melakukan pelatihan tukang tidak memahami tentang cara penyusunan RAB sehingga menyulitkan untuk memberikan penawaran harga pekerjaan. Dan setelah mendapat pelatihan dari Tim Pengabdian, maka Tukang dan Pekerja tersebut sudah memahami dan dapat menghitung Rencana Anggaran Biaya dengan baik dan benar berdasarkan Standar Nasional Indonesia 2008.

Kata Kunci- Modul Pelatihan, Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Provinsi Maluku sering dijuluki Negeri Raja-raja, dikarenakan terdiri atas banyak desa atau sering disebut Negeri (setara dengan desa/kelurahan) yang dipimpin oleh Raja (setara dengan Kepala Desa). Salah satu negeri yang masih melestarikan adat adalah Negeri Naku, yang terletak di kecamatan Leitimur Selatan kota Ambon.

Negeri Naku terletak di Gunung Sirimau dan termasuk Negeri yang bisa dijangkau dengan transportasi darat dari pusat kota Ambon. Namun, dengan kendaraan hanya bisa sampai di pintu masuk Negeri, untuk masuk ke dalamnya harus ditempuh dengan berjalan kaki dikarenakan kondisi topografi negeri Naku sehingga tidak ada akses jalan kendaraan ke dalam Negeri. Jarak Negeri Naku ke ibu kota kecamatan Leitimur Selatan yakni Leahari sejauh 9,3 Km. Luas Negeri Naku adalah 5 Km² dengan jumlah penduduk 873 jiwa, yang terdiri atas 444 Laki-laki dan 429 Perempuan (sumber : Kecamatan Leitimur Selatan dalam Angka 2017).

Penduduk yang bermata pencaharian sebagai pekerja bangunan dan tukang di negeri Naku

sekitar $\pm$ 40 orang (sumber: hasil wawancara) yang kesemuanya merupakan pekerja lepas. Selain petani, sekitar 30% mata pencaharian penduduk negeri Naku adalah sebagai nelayan, kemudian sisanya sebagai tukang dan hanya sedikit yang berprofesi sebagai aparat sipil negara.

Penduduk negeri Naku yang bermata pencaharian di bidang pertukangan hanya sekitar 5% dari jumlah penduduk Naku, yakni hanya sekitar $\pm$ 40 orang, yang terbagi atas tukang kayu dan tukang batu. Dimana semuanya merupakan pekerja lepas sehingga jumlah pendapatannya pun tidak menentu. Dan selama ini para tukang yang bekerja sebagai tenaga lepas tersebut sering mengalami hambatan dalam melakukan penawaran harga kerja terhadap pemilik yaitu penawaran kadang di atas harga kerja tenaga tukang bahkan dibawah standar harga tukang yang telah di muat dalam harga penawaran secara teliti. dalam arti bahwa penawaran yang di lakukan oleh para tukang adalah penafsiran harga. (sumber: hasil wawancara). Dengan demikian yang akan dilakukan bagi para tukang di saat ini adalah perhitungan biaya suatu pekerjaan secara teliti dan

sistimatis sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa dan beberapa perwakilan tukang, diperoleh informasi bahwa selama ini para tukang di negeri Naku hanya mahir dan terampil dalam bekerja, namun untuk menghitung anggaran biaya mereka tidak tahu dan tidak mengerti sama sekali. Selama ini mereka menetapkan tarif atau bayaran hanya berdasarkan tafsiran saja, sehingga tanpa mereka sadari bahwa mungkin menerima bayaran terlalu kecil dari harga yang seharusnya ataupun kadang mereka menetapkan harga atau bayaran yang lebih besar dari harga atau bayaran yang seharusnya. Padahal terkait dengan program *Nawa cita* Presiden Jokowi yakni membangun Negeri dari desa, maka para tukang yang merupakan anak negeri Naku pun dituntut untuk bisa menghitung dan mengerjakan sendiri infrastruktur dan fasilitas negeri dalam program dana desa.

Dari hasil wawancara terbersit keinginan dari para tukang yang notabene anak negeri Naku untuk dapat menghitung Rencana Anggaran Biaya teliti dan memiliki pengetahuan tentang bagaimana menganalisa harga pekerjaan berdasarkan daftar harga kuantitas harga dan bahan yang dikeluarkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sehingga mereka juga dapat berpartisipasi dalam membangun negeri Naku yang mereka cintai.

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

Metode Pelatihan

Metode Pelatihan yang digunakan adalah melakukan pembelajaran tentang Rencana Anggaran Biaya serta memberikan pemahaman tentang Gambar yang akan digunakan untuk menghitung anggaran biaya tersebut. Setelah memberikan panduan bagaimana cara menghitung RAB, maka selanjutnya memberikan penugasan kepada para tukang atau melatih para tukang untuk bagaimana Teknik Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan secara teliti.

Metode Pendampingan

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan untuk mengevaluasi dari kegiatan pelatihan dimana tim akan mendampingi atau membantu para tukang dan pekerja di Negeri Naku. Tim akan memberikan suatu capaian target secara individual atau kelompok untuk bagaimana menghitung Rencana Anggaran Biaya secara Teliti.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Teknik Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) bagi para Tukang di Negeri Naku berlangsung pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018 di Baileo Negeri Naku. Pada saat pelatihan para tukang diajarkan dan dilatih untuk bagaimana menghitung volume, membuat Analisa harga satuan serta menghitung Rencana Anggaran Biaya suatu bangunan. Para tukang juga diberikan modul yang dapat digunakan sebagai panduan dalam penyusunan RAB serta sertifikat pelatihan.

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Teknik Penyusunan RAB

Dalam pelaksanaan tersebut hasil yang di dapatkan adalah masyarakat Negeri Naku sudah dapat menghitung dan Menyusun Rencana Anggaran Biaya secara Teliti sesuai dengan Standart Nasional Indonesia dan juga berdasarkan daftar upah dan bahan sesuai dengan daerah setempat. Dan data yang di gunakan oleh para tukang adalah panduan Modul yang diberikan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat untuk mengacu pada aturan atau analisa sesuai SNI.

Gambar 2. Penyerahan Modul dan Sertifikat bagi Peserta Pelatihan

Kegiatan pendampingan merupakan *follow up* dari kegiatan pelatihan dimana tim akan

mendampingi dan selalu terbuka membantu para tukang dan pekerja bilamana memerlukan bantuan dan menemui kesulitan dalam menghitung RAB suatu bangunan. Melalui kegiatan pendampingan ini, para tukang dan pekerja diharapkan sudah mampu membuat dan menghitung RAB secara mandiri sehingga dapat menerapkannya dalam pekerjaan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Negeri Naku dilaksanakan dengan dua metode yakni metode pelatihan yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018 dan kegiatan Pendampingan yakni kegiatan follow up dimana pelaksanaannya fleksibel sesuai dengan kebutuhan para tukang Negeri Naku. Pada kegiatan Pelatihan, para tukang dan pekerja diajar dan dilatih untuk dapat menghitung Rencana Anggaran Biaya Bangunan Gedung Lantai 2, dengan menggunakan Daftar Upah dan Bahan Tahun 2017 dan Standar Nasional Indonesia 2008. Peserta pelatihan diberikan sertifikat dan modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai acuan perhitungan RAB. Hasil dari kegiatan Pelatihan ini peserta pelatihan yakni para pekerja dan tukang dapat menghitung dan Menyusun

Rencana Anggaran Biaya secara Teliti sesuai dengan Standart Nasional Indonesia dan juga berdasarkan daftar upah dan bahan sesuai dengan daerah setempat.

5. SARAN

Pengetahuan para tukang dan pekerja di Negeri Naku perlu ditingkatkan, dikarenakan selama ini mereka hanya dapat bekerja dan mengetahui bagaimana menghitung RAB suatu bangunan, untuk itu perlu diadakan lagi pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para Tukang dan pekerja di Negeri Naku.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. Analisa SNI 2008
- [2] Badan Pusat Statistik. Kecamatan Leitumur Selatan dalam Angka 2017
- [3] Ervianto Wulfram. 2005. Manajemen Proyek Konstruksi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [4] Tim M2S. 2004. Analisis BOW (Analisa Upah dan Bahan). Penerbit M2S Bandung.
- [5] <http://tampayang.blogspot.com/2013/07/peta-administrasi-kecamatan-kota-ambon.html> diakses 20 Juli 2018